

# SWI

## Usai Dilantik, Pengurus KTNA Batang Akan Suplai Hasil Pertanian Ke KIT

Lutfi Adam - [BATANG.SWI.OR.ID](http://BATANG.SWI.OR.ID)

Nov 28, 2023 - 08:36



Batang – Ketua Umum Provinsi Jawa Tengah Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Ahmad Sofyan melantik Pengurus kelompok KTNA Batang masa bakti 2023-2028, di Aula Bupati Batang, Kabupaten Batang, Senin (27/11/2023).

Pj Bupati Batang Lani Dwi Rejeki mengatakan, bahwa pengurus KTNA Kabupaten Batang yang baru dilantik mempunyai visi misi yang mulia dalam memajukan pertanian dan perikanan.

“Saya berpesan buatlah program yang sederhana, tetapi bisa terlaksana dengan

lancar. Pertama dengan mengevaluasi permasalahan pertanian dan perikanan di Kabupaten Batang,” tegasnya.

Kemudian, kolaborasikan visi misi KTNA dengan program Pemkab Batang melalui Dispaperta dan Dislutkanak untuk membantu memecahkan persoalan-persoalan pertanian. Termasuk bagaimana agar program-program KTNA dapat menarik minat generasi muda Indonesia di bidang pertanian dan peternakan.

KTNA juga diharapkan dapat membantu Pemkab Batang dalam memecahkan masalah naiknya harga bahan pokok dipasar yang mempengaruhi tingginya inflasi di Kabupaten Batang,” harapnya.

Sementara itu, Ketua KTNA Batang Sulemi menyampaikan, adanya pengurus KTNA menjadi pendoman kaum petani dan nelayan untuk memajukan hasil pertanian dan perikanan di Kabupaten Batang.

Program yang akan dijalankan dalam waktu dekat ini rencananya 14 Desember 2023 ada pertemuan rutin membahas permasalahan yang ada di kecamatan, karena pertemuan itu bisa dibahas per triwulan,” jelasnya.

Kerja pengurus KTNA terdekat bergerak dengan memanfaatkan lumbung pangan yang ada di Kabupaten Batang untuk menyuplai hasil pertanian yakni beras ke Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

Ia berharap, mudah-mudahan peluang dibantu oleh Pemkab Batang, supaya KTNA Kabupaten Batang mempunyai anggaran sendiri untuk bergerak menjalankan program-program berikutnya

Semoga sinkronisasi KTNA bersama Pemkab Batang bisa berjalan dengan baik demi memajukan kaum petani dan nelayan di Kabupaten Batang,” pungkasnya

Paman Adam